

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pasar modal dapat diartikan sebagai sebuah tempat yang mempertemukan antara permintaan dan penawaran atas instrument keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari satu tahun.<sup>1</sup> Selain itu, pasar modal juga mempunyai fungsi sebagai mobilitas dana jangka panjang bagi pemerintah, hal ini dikarenakan melalui pasar modal pemerintah bisa mengalokasikan dana kepada masyarakat melalui sektor-sektor yang potensial dan menguntungkan. Sektor yang menguntungkan ini bisa melalui kegiatan investasi. Kegiatan investasi merupakan kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih aset perusahaan atau organisasi selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh pendapatan/keuntungan atau peningkatan atas nilai investasi awal (modal) yang bertujuan untuk memaksimalkan hasil *return* di masa mendatang.

Kegiatan investasi juga tidak sekedar untuk membeli dan menjual kembali saham yang dimiliki, berinvestasi juga diperlukan ketelitian dan kesabaran dalam memilih suatu perusahaan untuk bisa memiliki saham tersebut. Seorang investor atau calon investor perlu membeli saham dengan hitungan 1 lot atau per 100 lembar saham, dalam setiap keuntungan per lembar saham yang dimilikinya maka investor juga dapat memakai analisis fundamental sebagai ukuran seseorang menilai dari sisi keuangannya yaitu bisa memakai EPS sebagai perhitungan keuntungan yang akan didapat oleh pihak investor sendiri, dengan hal tersebut

---

<sup>1</sup> Mohammad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Erlangga, 2006),43.

maka ditemukan bahwa nilai EPS yang tinggi, maka kemungkinan perusahaan tersebut memiliki kinerja manajemen yang juga bagus, begitu juga sebaliknya. Oleh sebab itu seorang investor melihat sisi keuntungan per lembar sahamnya dengan memakai EPS sebagai tolak ukur memilih saham yang akan dibelinya. EPS (*Earning per Share*) adalah pendekatan yang menunjukkan seberapa besar keuntungan atau laba yang diperoleh oleh pihak investor atau pemegang saham per lembar sahamnya, karena laba atau keuntungan merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan, para investor seringkali memusatkan perhatiannya pada besarnya earning per share (EPS) dalam melakukan analisis saham.<sup>2</sup>

Sementara untuk mengetahui keuntungan perusahaan dalam berinvestasi secara keseluruhan, maka digunakan indikator return saham yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan yang diperoleh oleh suatu perusahaan, individu dan institusi dari suatu hasil kebijakan investasi yang dilakukan.<sup>3</sup> Terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi return saham ini, seperti diantaranya *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Total Asset turnover* dan *Current ratio*. Masing-masing dari faktor ini memiliki tujuan masing-masing. Untuk menganalisis suatu nilai saham yang diperoleh oleh investor sendiri, maka diharuskan dengan cara melihat rasio-rasio keuangan yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan tercatat.

DER (*Debt to Equity Ratio*) merupakan suatu rasio terkait kemampuan hutang perusahaan dalam jangka panjang maupun pendeknya. Hal ini sangat

---

<sup>2</sup> Suherman Sodikin Dan Nurul Wuldani, "Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham (Studi Pada Pt. Unilever Indonesia Tbk.)", *Jurnal Ekonomi Manajemen* 2 no.1, (mei 2016):19

<sup>3</sup> Ratna Hndayanti dan Noer Rafikah Zulyanti, "pengaruh earning per share (EPS), debt to equity ratio (DER), dan return on assets (ROA), terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI", *jurnal penelitian ilmu manajemen* 3 no.1, (februari 2018), 616.

penting bagi perusahaan untuk bisa meminimalisir adanya suatu terkait hutang pada pihak eksternal. Jika suatu perusahaan tidak bisa melunasi hutangnya, maka yang akan menjadi penutup hutang perusahaan bisa jadi adalah seorang investor yang terlibat, karena saham yang kemungkinan oleh investor tidak hanya bisa melonjak naik, melainkan dengan adanya pengurangan dari harga saham investor yang menjadi penutup hutang perusahaan. Sehingga dari hal itu kemungkinan akan terjadi suatu stocsplit (pemecahan) saham, dan juga akan berakibat pada keuntungan atau hasil yang diperoleh oleh investor sendiri.

*Earnings Per Share* merupakan komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi pemegang saham perusahaan. Besarnya EPS suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan. *Earnings Per Share* adalah rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor setiap lembar saham. EPS menunjukkan semakin besar keuntungan tiap lembar saham bagi pemiliknya, maka hal itu akan mempengaruhi return saham perusahaan di pasar modal.<sup>4</sup>

*Return On Equity (ROE)* adalah suatu rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modalnya sendiri, rasio ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio maka semakin baik, artinya posisi pemilik semakin kuat begitu pula sebaliknya.<sup>5</sup>

*Total Assets Turnover* menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio *total assets turnover* berarti semakin efisien penggunaan seluruh aktiva di dalam menghasilkan penjualan. Artinya

---

<sup>4</sup>

<sup>5</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: kencana 2009), 117

bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dalam menghasilkan laba yang menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain, jumlah aset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila total assets turnover ditingkatkan atau diperbesar. Total assets turnover dihitung dengan membandingkan penjualan dengan total aktiva.<sup>6</sup>

Istilah dari *Current Ratio* (CR) adalah suatu kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.<sup>7</sup> Apabila nilai rasio ini rendah maka perusahaan dianggap memiliki kekurangan modal dalam menutupi hutang lancar, namun jika terlalu tinggi belum tentu menunjukkan bahwa entitas dalam kondisi yang baik bisa jadi kas pada perusahaan tersebut tidak digunakan sebaik mungkin. Hal ini menunjukkan bahwa investor akan memperoleh return yang lebih rendah jika kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin rendah.<sup>8</sup>

Selain kebutuhan informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan suatu perusahaan yang di publikasikan, para investor juga memerlukan informasi yang menyajikan tentang transparansi perusahaan yang akan dipilih untuk berinvestasi di pasar modal. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung indeks harga rata-rata saham untuk jenis-jenis saham yang memenuhi kriteria saham syariah. Tujuan pembentukan ISSI sendiri bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investor untuk melakukan investasi pada saham yang berbasis syariah

---

<sup>6</sup> Rosyamsi, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham", Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019, 31.

<sup>7</sup> Nurwita, "Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 011-2019", *Jurnal Inovasi Penelitian 1*, no.7 (Desember 2020): 336

<sup>8</sup> Nindiana, "Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Equity* Terhadap *Return Saham*" (2022), 58.

dan memberi manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah islam untuk melakukan investasi di bursa efek. Saham-saham yang masuk ke ISSI melalui filter syariah terlebih dahulu.

ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) adalah keseluruhan saham yang termasuk dalam kategori saham syariah yang diluncurkan tanggal 12 Mei 2011 yang merupakan komposit saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Konstitusi ISSI diseleksi sebanyak dua kali dalam setiap tahunnya yaitu pada setiap bulan Mei dan November atau mengikuti review DES (Daftar Efek Syariah).<sup>9</sup>

**Tabel 1.1**  
**Data perbedaan harga awal saham dengan harga penutupan saham Saat listing di ISSI Pada Periode 2019-2021.**

No	Kode Emiten	Listing	Close Price Saat Listing	Open Price Saat Listing
1	FITT	11 Juni 2019	173	102
2	CCSI	18 Juni 2019	246	250
3	EAST	09 Juli 2019	134	133
4	IRRA	15 Oktober 2019	560	374
5	KEJU	25 November 2019	1.125	750
6	COCO	20 Maret 2019	925	198
7	JAYA	21 Februari 2019	117	288
8	IFSH	05 Desember 2019	660	440
9	IFII	10 Desember 2019	178	105
10	PMJS	18 Desember 2019	200	125
11	GLVA	23 Desember 2019	338	226
12	CSRA	09 Januari 2020	212	125
13	PTPW	07 Februari 2020	975	650

<sup>9</sup> PT Bursa Efek Indonesia (Jakarta: IDX Chanel), diakses melalui website resmi <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/> pada tanggal 28 januari 2022.

14	ESTA	09 Maret 2020	204	120
----	------	---------------	-----	-----

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.IDN.finance](http://www.IDN.finance) 2022

Pada tabel 1.1 diatas memperlihatkan fenomena bahwa adanya angka pada saat pembukaan dengan penutupan harga saham di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) periode 2019-2021 mengalami suatu kenaikan yang cukup tinggi setelah harga pembukaan dilakukan. Hal ini bisa dilihat pada perusahaan IRRA, KEJU, COCO. Dimana perusahaan *open price* perusahaan IRRA adalah sebesar 374 mengalami kenaikan menjadi 560 saat *close price*, *open price* perusahaan KEJU adalah sebesar 750 mengalami kenaikan menjadi 1.125 saat *close price* dan *open price* perusahaan COCO adalah sebesar 198 mengalami kenaikan menjadi 925 saat *close price*. Sehingga dari adanya kenaikan tersebut mengakibatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan juga mengalami kenaikan yang cukup tinggi dan para investor bisa lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan-perusahaan tersebut.

Beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi return saham menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Menurut Asmi dalam penelitiannya pada tahun 2014 membuktikan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap return saham.<sup>10</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Thrisye dan Simu pada tahun 2013, Arista dan Astohar pada tahun 2012 dan Nuryana pada tahun 2013 membuktikan bahwa DER (*Debt To Equity Ratio*) berpengaruh terhadap Return Saham.<sup>11</sup> Hal ini

<sup>10</sup> Rendy Prakoso and M. H. Dra. Nursiam, "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011–2014)" (s1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016), 16, <http://eprints.ums.ac.id/43315/>.

<sup>11</sup> Muhammad Syeh and Agus Endro Suwarno, "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasuspada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di BEI Periodetahun 2010 -

membuktikan bahwa variabel DER tidak konsisten dalam mempengaruhi Return Saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti pada tahun 2013 membuktikan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return saham.<sup>12</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Darajat pada tahun 2018 membuktikan bahwa EPS (*Earning Per Share*) berpengaruh positif terhadap Return Saham.<sup>13</sup> Hal ini membuktikan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) tidak konsisten dalam mempengaruhi Return Saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Dini dan Nurhayati pada tahun 2015 membuktikan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return Saham.<sup>14</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Affinanda pada tahun 2015 bahwa ROE memiliki pengaruh positif terhadap Return Saham.<sup>15</sup> Hal ini membuktikan bahwa variabel *Return on Equity* (ROE) tidak konsisten dalam mempengaruhi Return Saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Dini, Yunus Anugrah Hulu, Meltin Zebua dan Elisni Purba tahun 2021 membuktikan bahwa TATO tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham.<sup>16</sup> Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Alya Tri Apriyani, Risal Rinofah dan Alfiatul

---

2013)” (s1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016), 16, <https://doi.org/10/ Pernyataan%20publikasi.pdf>.

<sup>12</sup> “BAB 2.Pdf,” 4, accessed December 3, 2020, <http://eprints.umg.ac.id/4042/6/BAB%202.pdf>.

<sup>13</sup> “BAB 2.Pdf,” 5.

<sup>14</sup> Agung Anugrah, “Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang 2017,” 23.

<sup>15</sup> Mochammad Ridwan Ristyawan, “Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Assets Ratio (DAR), Price To Book Value (PBV) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017,” n.d., 13.

<sup>16</sup> Siti Dini, Yunus Anugrah Hulu, Meltin Zebua dan Elisni Purba, “Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Price Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham” *Jambura Economic Education Journal* 3, no 2 (july 2021), 126.

Maulida tahun 2021 bahwa TATO memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham.<sup>17</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Nindiana tahun 2022 membuktikan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap return saham.<sup>18</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hizkia Cristian, Ivonne Saerang dan Joy E Tulung tahun 2021 bahwa CR memiliki pengaruh positif terhadap return saham.<sup>19</sup>

Terkait permasalahan yang ada dari perbedaan yang diteliti oleh peneliti terdahulu, maka dengan hal itu sebagai peneliti akan mencari suatu konsistensi terhadap permasalahan yang muncul dengan hasil yang tidak konsisten yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti memakai suatu objek perusahaan ada dalam pasar modal yang terdaftar di Daftar Efek Syariah kategori ISSI. Sehingga dari beberapa permasalahan yang ada dan ringkasan terkait suatu permasalahan, sebagai peneliti disini akan melakukan suatu penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Yang Terdaftar Di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) Periode 2019-2021”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam pernyataan sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Alya Tri Apriyani, Risal Rinofah dan Alfiatul Maulida, “Pengaruh Rasio Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap return saham dengan kebijakan Dividen sebagai variabel moderating”, *Jurnal Manajemen* 13, no 4 (2021), 699.

<sup>18</sup> Nindiana, “Pengaruh Current Ratio dan Return on Equity Terhadap Return Saham” (Skripsi, Universitas Singaperbangsa Karawang, 2022), 58

<sup>19</sup> Hizkia Cristian, Ivonne Saerang dan Joy E Tulung, “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity dan Return On Equity Terhadap Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI (Periode 2014-2019)”, *Jurnal EMBA* 9, no 1 (Januari 2021), 644.

1. Apakah ada Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI?
2. Apakah ada Pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI?
3. Apakah ada pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI?
4. Apakah ada pengaruh *Total Assets Turnover Ratio* (TATO) terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI?
5. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI?
6. Apakah ada pengaruh secara simultan antara *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), *Total Assets Turnover Ratio* (TATO) dan *Current Ratio* (CR) terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI.
2. Untuk menguji dan menganalisis *Earning Per Share* (EPS) terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI.

4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover Ratio* (TATO) terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh secara simultan antara *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), *Total Assets Turnover Ratio* (TATO) dan *Current Ratio* (CR) terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI.

#### **D. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.<sup>20</sup>

Variabel yang mempengaruhi Return Saham, diantaranya yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER),<sup>21</sup> *Earning per Share* (EPS)<sup>22</sup>, *Return on Equity* (ROE)<sup>23</sup>, *Current Ratio* (CR),<sup>24</sup> *Total Assets Turnover* (TATO).<sup>25</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), *Total Asset Turnover* (TATO), *Current Ratio*

<sup>20</sup> Tehubijuluw Zacharias, Wenno, and Samson Laurens, *Metode Penelitian Sosial Teori Dan Aplikasi* (uwais inspirasi indonesia, n.d.), 66.

<sup>21</sup> Syeh and Drs. Agus Endro Suwarno, "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasuspada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di BEI Periodetahun 2010 - 2013)," 6.

<sup>22</sup> "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016 | Simanjuntak | Jurnal Ilmiah METHONOMI," 12, accessed November 30, 2020, <https://methonomi.net/index.php/jimetho/article/view/66>.

<sup>23</sup> Nastasya Cindy Hidajat, "Pengaruh return on equity, earnings per share, economic value added, dan market value added terhadap return saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2016," *Jurnal Ekonomi* 23, no. 1 (April 22, 2018): 65, <https://doi.org/10.24912/je.v23i1.334>.

<sup>24</sup> Neni Nur'aeni dan Guscanda Suria Manda, Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham Farmasi, "*Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 8, no 1 (April 2021): 37.

<sup>25</sup> Alya Tri Apriyani, Risal Rinofah, Alfiatul Maulida, "Pengaruh Rasio Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham dengan kebijakan Dividen sebagai variabel moderating", *Jurnal Manajemen* 13, no 4, (2021): 8.

(CR). Sedangkan variabel lainnya yang tidak dijadikan variabel penelitian ini seperti ukuran perusahaan, *net profit margin*, *price earning ratio* dan struktur kepemilikan nilainya dianggap constan (*Ceteris Paribus*).

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian mempunyai fungsi memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau research question. Hipotesis penelitian biasanya akan sama banyak dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian. Dengan kata lain hipotesis penelitian akan mencakup rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis ini pada umumnya tidak diuji dengan teknik statistik, namun merupakan jawaban sementara yang akan menuntun peneliti untuk bertindak di lapangan.<sup>26</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini antara lain:

H<sub>1</sub> : *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

H<sub>2</sub> : *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

H<sub>3</sub> : *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

H<sub>4</sub> : *Total Assets Turnover Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

H<sub>5</sub> : *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

H<sub>6</sub> : *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Earning per Share (EPS)*, *Return on Equity (ROE)*, *Total Assets Turnover Ratio (TATO)* dan *Current Ratio (CR)* berpengaruh secara simultan terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di ISSI.

### **F. Kegunaan penelitian**

Dalam setiap karya ilmiah pasti memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun dengan penelitian ini yang memiliki manfaat antara lain:

---

<sup>26</sup> Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori Dan Implementasi* (Deepublish, 2014), 102.

## **1. Kegunaan Teoritis**

Kegunaan teoritis penelitian ini diharapkan menjadi sebuah rujukan dalam penelitian serta dapat menjadi acuan atau gambaran bagi lembaga keuangan syariah secara umum.

## **2. Kegunaan Praktis**

Pada dasarnya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak antara lain:

### **a. Bagi peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memperoleh wawasan dan pengetahuan terutama bagi penulis mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) *Total Assets Turnover* (TATO), *Current Ratio* (CR) terhadap return saham pada perusahaan ISSI.

### **b. Bagi investor atau calon investor**

Hasil penelitian ini diharapkan untuk bisa dapat digunakan bagi investor maupun calon investor sebagai bahan informasi terkait dengan return saham.

### **c. Bagi IAIN MADURA**

Hasil penelitian ini akan menjadi tambahan koleksi di perpustakaan IAIN Madura, dan juga akan menjadi salah satu tambahan sumber kajian mahasiswa khususnya mahasiswa prodi Akuntansi syariah selanjutnya, baik untuk bahan materi perkuliahan ataupun penyusunan tugas akhir.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang meliputi variabel dan subjek penelitian.

## 1. Variabel penelitian

Peneliti memakai beberapa variabel sebagai suatu uji pada penelitian ini yaitu:

### a) Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah predictor, penyebab atau variabel bebas yang mempunyai pengaruh terhadap variabel lain.<sup>27</sup> Variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari lima variabel, yaitu:

#### 1) Debt to Equity Ratio (X<sub>1</sub>)

*Debt to Equity Ratio* merupakan suatu rasio yang menunjukkan sejauh mana modalnya sendiri menjamin seluruh utangnya, dan rasio ini dapat dibaca sebagai perbandingan antara dana pihak luar maupun dana pemilik perusahaan.<sup>28</sup>

Rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal}}$$

#### 2) Earning Per Share (X<sub>2</sub>)

*Earning Per Share* merupakan salah satu rasio pasar yang bisa digunakan untuk mengetahui hasil perbandingan antara pendapat yang akan diterima oleh

---

<sup>27</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019),46.

<sup>28</sup> Hantono, *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan Spss*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018),12-13.

pemegang saham atau para investor dan pendapatan yang dihasilkan terhadap harga saham di setiap lembar dalam perusahaan.<sup>29</sup>

Rumus:

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

### 3) Return On Equity (X<sub>3</sub>)

*Return On Equity* adalah termasuk rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit berdasarkan modal.<sup>30</sup>

Rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal sendiri}}$$

### 4) Total Assets Turnover Ratio (X<sub>4</sub>)

*Total assets turnover ratio* adalah rasio yang di gunakan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan dan mengatur aktifa tetap serta menunjang kegiatan penjualan dalam suatu perusahaan.<sup>31</sup>

Rumus:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktifa}}$$

### 5) Current Ratio (X<sub>5</sub>)

---

<sup>29</sup> Ratna Handayati Dan Noer Rafikah Zulyanti, Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return On Assets (ROA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI BEI, *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen III* no.1 (Februari 2018):616

<sup>30</sup> Hidajat, "Pengaruh return on equity, earnings per share, economic value added, dan market value added terhadap return saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2016," 65.

<sup>31</sup> Siti Dini, Yunus Anugerah Hulu, Meltin Zebua, Elisno Purba, " Pengaruh Total Assets Turnover Ratio (TATO), Price Book Value (PBV), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham", *Jambura Economic Education Journal 3*, no 2 (July 2021): 118

*Current ratio* adalah salah satu rasio finansial yang sering digunakan. Tingkat *current ratio* dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara *current asset* dengan *current liabilities*.<sup>32</sup>

Rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

#### **b) Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen adalah variabel akibat, atau variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independen.<sup>33</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel saja, yaitu Return Saham (Y).

Rumus:

$$\text{Return Saham} = \frac{Pt - (Pt - 1)}{Pt - 1}$$

## **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang menjadi objek bagi peneliti yaitu semua perusahaan yang masuk dalam kategori Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2021 dan termasuk dalam kategori listing yang dapat diakses di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **H. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka perlu kiranya penelitian merumuskan definisi istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Ada beberapa istilah yang perlu penelitian definisikan, antara lain:

---

<sup>32</sup> Iqbal Arraniri, Pengantar Manajemen Keuangan (Sukabumi: AL Fath Zumar, 2014), 51.

<sup>33</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi dan analisis data dengan SPSS*, (Yogyakarta: deepublish, 2019): 46

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio utang yang diukur dari perbandingan utang dengan ekuitas (modal sendiri).<sup>34</sup> DER merupakan suatu rasio yang memiliki kemampuan dalam mengukur sejauh mana perusahaan bisa meminimalisir terkait hutang jangka panjang suatu perusahaan.
2. *Earning Per Share* (EPS) adalah salah satu rasio pasar yang merupakan hasil atau pendapatan yang akan diterima oleh para pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimilikinya dalam perusahaan.<sup>35</sup> Merupakan suatu rasio yang mengukur suatu pendapatan pada setiap lembar saham.
3. *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menggambarkan suatu kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi para pemegang saham biasa dengan menunjukkan laba bersih yang yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan oleh perusahaan.<sup>36</sup> Suatu rasio yang memiliki tingkat mengukur dalam pembagian laba bersih dengan ekuitas pemegang saham biasa.
4. *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan dan mengatur aktiva tetap serta menunjang kegiatan penjualan dalam suatu perusahaan.<sup>37</sup> Rasio ini

---

<sup>34</sup> Syeh and Agus Endro Suwarno, "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham (Kasuspada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di BEI Periodetahun 2010 - 2013)," 5.

<sup>35</sup> "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016 | Simanjuntak | Jurnal Ilmiah METHONOMI," 12.

<sup>36</sup> Ni Putu Alma Kayla Almira Dan Ni Luh Putu Wiagustin, "Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham", *E-Jurnal Manajemen* 9 no,3,(2020):1071

<sup>37</sup> Siti Dini, Yunus Anugrah Hulu, Meltin Zebua dan Elisni Purba, "Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Price Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham" (july 2021),118.

digunakan sebagai alat ukur dalam perputaran seluruh aset perusahaan dan membagi penjualan dengan total asetnya.

5. *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayarkan kewajibannya dalam jangka pendek yang akan jatuh tempo.<sup>38</sup> Suatu rasio yang memiliki kemampuan sejauh mana perusahaan tersebut dalam mengatasi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo.
6. Return saham merupakan suatu hasil yang diperoleh dari suatu investasi dari dana yang sudah diinvestasikan yang dapat dinikmati oleh investor.<sup>39</sup> Bisa juga diartikan sebagai suatu keuntungan yang didapat oleh investor dalam investasinya dari modal yang sudah diinvestasikannya.

## **I. Kajian Penelitian Terdahulu**

Kajian ini digunakan sebagai analisis berdasarkan pada kerangka teori yang dibuat dan dapat digunakan sebagai pembeda dengan penelitian selanjutnya. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu untuk melihat hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi Return Saham dengan Return Saham.

1. Penelitian Novita Supriantikasari dan Ending Sri Utami pada tahun 2019, dengan judul Pengaruh *Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share* Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear

---

<sup>38</sup> Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*: edisi revisi, (Jakarta: Deepublish, 2019), 46.

<sup>39</sup> Ni Putu Alma Kayla Almira Dan Ni Luh Putu Wiagustin, "Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham", 1072.

berganda. Hasil penelitiannya membuktikan *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.<sup>40</sup>

2. Penelitian Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani Devi dan Luh Gede Sri Artini pada tahun 2019, dengan judul Pengaruh ROE, DER, PER, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitiannya membuktikan DER memiliki pengaruh negative terhadap return saham.<sup>41</sup>

3. Penelitian Nove Anggrayini pada tahun 2021, dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2016-2020. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Perhitungan yang dilakukan dari tabel menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,999 dengan nilai signifikansi 0,500, sementara itu dengan batas signifikansi sebesar 0,05 dan arah koefisien regresi positif, diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 12,706. Dengan membandingkan kedua nilai t yang diperoleh, terlihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , sehingga dapat diambil keputusan terima  $H_0$ . Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada Pengaruh Earning Per Share Terhadap Return.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Novita Supriantikasari dan Ending Sri Utami, "Pengaruh *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Earning Per Share* Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)," *JRAMB*, No. 1, Vol. 5, 2019.

<sup>41</sup> Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani Devi dan Luh Gede Sri Artini, "Pengaruh ROE, DER, PER, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham," *E-Jurnal Manajemen*, No. 7, Vol. 8, 2019.

<sup>42</sup> Nove Anggrayini, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2016-2020," *Magenta*, No. 1, Vol. 10, 2021.

4. Penelitian Ratna Handayati Dan Noer Rafikah Zulyanti pada tahun 2018, dengan judul Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Assets (ROA)* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitiannya membuktikan EPS terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap return saham dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.<sup>43</sup>
5. Penelitian Fadlun Nur Aulia Samalam, Marjam Mangantar, Ivonne S. Saerang pada tahun 2018, dengan judul Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi Di BEI Periode 2012-2016. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitiannya membuktikan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan asuransi periode 2012-2016.<sup>44</sup>
6. Penelitian Atika Nuraini pada tahun 2019, dengan judul Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis

---

<sup>43</sup> Ratna Handayati Dan Noer Rafikah Zulyanti, "Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Assets (ROA)* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, No. 1, Vol. 3, 2018.

<sup>44</sup> Fadlun Nur Aulia Samalam, Marjam Mangantar, Ivonne S. Saerang, "Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi Di BEI Periode 2012-2016," *Jurnal EMBA*, No. 4, Vol 6, 2018.

regresi linear berganda. Hasil penelitiannya membuktikan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham.<sup>45</sup>

7. Penelitian Siti Dini, Yunus Anugerah Hulu, Meltin Zebua, Elisno Purba pada tahun 2021, dengan judul Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO), *Price Book Value* (PBV), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE), Terhadap Return Saham. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis linear berganda. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa TATO tidak memiliki pengaruh terhadap return saham.<sup>46</sup>

8. Penelitian Alya Tri Apriyani, Risal Rinofah, Alfiatul Maulida pada tahun 2021, dengan judul Pengaruh Rasio Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham dengan kebijakan Dividen sebagai variabel moderating. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dan korelasional dengan metode analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik. Hasil penelitiannya membuktikan TATO berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.<sup>47</sup>

9. Penelitian Ayu Bella Marlindja, Faradila Meirisa pada tahun 2022, dengan judul Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Investment* (ROI), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Return Saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa

---

<sup>45</sup> Atika Nuraini, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham," *Jurnal Akuntansi*, No. 1, Vol. 8, 2019.

<sup>46</sup> Siti Dini, Yunus Anugerah Hulu, Meltin Zebua, Elisno Purba, "Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO), *Price Book Value* (PBV), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE), Terhadap Return Saham," *Jambura Economic Education Journal*, No. 2, Vol. 3, 2021.

<sup>47</sup> Alya Tri Apriyani, Risal Rinofah, Alfiatul Maulida, "Pengaruh Rasio Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham dengan kebijakan Dividen sebagai variabel moderating," *Jurnal Manajemen*, No. 4, Vol. 13, 2021.

Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis linear berganda. Hasil penelitiannya membuktikan CR tidak memiliki pengaruh terhadap return saham.<sup>48</sup>

10. Penelitian Abdurrohman, Dwi Fitrianiingsih, Anis Fuad Salam, Hurul Aeni pada tahun 2021, dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Return On Equity* Terhadap Return Saham Pada Prusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitiannya membuktikan CR berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham.<sup>49</sup>

**Tabel 1.2**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti/ Judul/Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Novita Supriantikasari Dan Ending Sri Utami/ Pengaruh <i>Return On Assets</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> , <i>Earning Per Share</i> Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017) / 2019	Menggunakan variabel terikat yaitu Return Saham.	Menggunakan perusahaan Go Public di Sektor Barang Konsumsi.
2	Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani Devi dan Luh Gede Sri Artini/ Pengaruh ROE, DER, PER, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham / 2019.	Menggunakan variabel bebas yaitu <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).	Penelitian ini menggunakan Nilai Tukar Rupiah dalam analisis makro, dikarenakan sebagian besar perusahaan <i>property and real estate</i> memiliki hutang dalam bentuk

<sup>48</sup> Ayu Bella Marlindja, Faradila Meirisa, "Analisi Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Investment* (ROI), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Return Saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019," *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, No. 2, Vol. 3, 2022.

<sup>49</sup> Abdurrohman, Dwi Fitrianiingsih, Anis Fuad Salam, Hurul Aeni, "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Return On Equity* Terhadap Return Saham Pada Prusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Journal of Economic, Bussines and Accounting*, No. 2, Vol. 4, 2021.

			mata uang asing yaitu dolar.
3	Nove Anggrayini / Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2016-2020 / 2021.	Variabel bebas yang digunakan Earning Per Share (EPS).	Jenis penelitian ini merupakan penelitian <i>expost facto</i> , yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti sesuatu peristiwa yang telah terjadi tanpa ada manipulasi langsung terhadap variabel atau tanpa menciptakan kondisi tertentu.
4	Ratna Handayati Dan Noer Rafikah Zulyanti / Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), Dan <i>Return On Assets</i> (ROA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI / 2018.	Memakai variabel independen yaitu <i>Earning Per Share</i> dan sama-sama menggunakan variabel dependen yaitu return saham.	Disini fokus pada penjualan makanan dan minuman, dalam penelitian ini menggunakan alat uji statistik seperti regresi linier berganda, uji t dan uji f.
5	Fadlun Nur Aulia Samalam, Marjam Mangantar, Ivonne S. Saerang / Pengaruh <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi Di BEI Periode 2012-2016 / 2018.	Memakai variabel dependen yaitu Return on Equity (ROE).	Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kasual yaitu penelitian yang dimasukkan untuk mengungkapkan hubungan sebab dan akibat antara variabel terkait.
6	Atika Nuraini / Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham / 2019	Variabel X: Menggunakan <i>Return on Equity</i> (ROE). Variabel Y: sama-sama Return Saham.	Penelitian ini termasuk penelitian korelasional yaitu penelitian yang menganalisis hubungan variabel satu dengan yang lainnya, atau bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya.
7	Siti Dini, Yunus Anugerah Hulu, Meltin Zebua, Elisno Purba / Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), <i>Price Book Value</i> (PBV), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Return On Equity</i> (ROE), Terhadap Return	Menggunakan variabel independen Total asset turnover (TATO)	Pada penelitian ini di tambahkannya uji koefisien determinasi.

	Saham / 2021		
8	Alya Tri Apriyanti, Risal Rinofah, Alfiantul Maulida / Pengaruh Rasio Solvabilitas, Aktifitas, dan profitabilitas terhadap Return Saham dengan kebijakan Dividen sebagai variabel moderating / 2021	Menggunakan variabel terikat yaitu Return Saham.	Menggunakan kebijakan Dividen sebagai variabel moderating
9	Ayu Bella Marlindja, Faradila Meirisa / Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Return On Investment</i> (ROI), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Terhadap Return Saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019 / 2022	Variabel X: <i>Current Ratio</i> Variabel Y: Return Saham	Pengolahan datanya hanya dengan persamaan regresi berganda, uji asumsi klasik, serta uji t dan uji f.
10	Abdurrohman, Dwi Fitriyaningsih, Anis Fuad Salam, Hurul Aeni / Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> Dan <i>Return On Equity</i> Terhadap Return Saham Pada Prusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia / 2021.	Memakai variabel <i>Current Ratio</i> (CR).	Penelitian ini hanya menggunakan uji t, uji f dan koefisien determinasi.

**Sumber:** Hasil Olahan Peneliti